

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan rencana aksi penelitian (*action plan*) berupa seperangkat kegiatan yang berurutan secara logis yang menghubungkan antara pertanyaan penelitian yang hendak dijawab dan kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban terhadap masalah penelitian (Rahardjo, 2017). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus.

Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari “suatu sistem yang terikat” atau “suatu kasus atau beragam kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang “kaya” dalam suatu konteks (Kusmarni, 2012).

Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menelaah subyek dengan tujuan mendeskriptifkan dan menggambarkan peristiwa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif untuk menggambarkan perilaku *picky eater* pada anak usia prasekolah di Posyandu Teratai 10 Desa Gedogwetan Kabupaten Malang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber bagi peneliti (Moleong & Edisi, 2004). Peran subjek penelitian adalah untuk memberikan informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini

menggunakan dua subjek penelitian yaitu anak usia prasekolah dengan perilaku *picky eater* dan ibu dari anak usia prasekolah dengan perilaku *picky eater* yang akan dilakukan tindakan wawancara dan observasi oleh peneliti.

Berikut adalah kriteria subjek penelitian anak usia prasekolah:

a. Kriteria Inklusi

1. Anak usia prasekolah
2. Anak dengan perilaku *picky eater*
3. Orang tua mengizinkan anak untuk menjadi subjek penelitian

b. Kriteria Eksklusi

1. Anak yang tidak mengalami perilaku *picky eater*
2. Anak yang mengalami perilaku *picky eater*, tetapi bukan usia prasekolah
3. Anak yang mengalami kelainan kongenital atau cacat fisik
4. Anak yang telah terdiagnosis menderita salah satu penyakit kronik, seperti keganasan, HIV/AIDS, *thalasemia*, penyakit jantung bawaan.

Adapun kriteria dari subjek penelitian ibu dari anak usia prasekolah adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Ibu yang memiliki anak usia prasekolah dengan perilaku *picky eater*
2. Ibu yang mengasuh anaknya sendiri
3. Kooperatif
4. Bisa membaca dan menulis

5. Bersedia menjadi subjek penelitian dengan menandatangani *Informed Consent*.
- b. Kriteria Eksklusi
1. Ibu dari anak yang tidak mengalami perilaku *picky eater*
 2. Ibu dari anak yang mengalami *picky eater* tetapi bukan anak usia prasekolah
 3. Tidak kooperatif

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di wilayah kerja Posyandu Teratai 10 RT/RW 02/10, Desa Gedogwetan, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang. Peneliti memilih lokasi tersebut karena dari hasil studi pendahuluan didapatkan 3 dari 4 anak usia prasekolah di lokasi tersebut mengalami *picky eater*, selain itu juga belum adanya penelitian mengenai *picky eater* di lokasi tersebut. Penelitian dan proses pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2022, bertempat di rumah partisipan sesuai dengan waktu yang telah disepakati sebelumnya.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi dari penelitian ini tentang perilaku *picky eater* pada anak usia prasekolah.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sementara cara pengukuran merupakan cara yaitu variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2014) dalam (Erika et al., 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Fokus Studi	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Perilaku <i>picky eater</i> pada anak usia prasekolah	Serangkaian tindakan anak usia tiga hingga enam tahun yang memiliki kebiasaan memilih-milih makanan dan keengganan untuk makan, bisa jadi anak sangat suka pada makanan tertentu dan sebaliknya, anak juga bisa sangat tidak suka bahkan menolak jenis makanan tertentu.	Indikator yang digunakan pada anak adalah:	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif <ul style="list-style-type: none"> - Makanan yang disukai dan yang tidak disukai anak 2. Afektif <ul style="list-style-type: none"> - Sikap anak saat diberikan makanan 3. Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> - Cara makan pada anak - Kebiasaan anak saat makan 	Wawancara Wawancara
		Indikator pada ibu sebagai berikut:	Observasi
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif <ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman ibu tentang <i>picky eater</i> (pemilih-milih makanan) 	Wawancara

		<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman ibu tentang makanan sehat - Upaya yang dilakukan untuk mengurangi perilaku <i>picky eater</i> pada anak 	Wawancara
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Afektif <ul style="list-style-type: none"> - Sikap ibu saat menemani anak makan 3. Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan jenis makanan yang diberikan pada anak - Tindakan yang dilakukan ibu saat menemani anak makan 	Observasi

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi (Rahardjo, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Untuk mengumpulkan data, peneliti membutuhkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu objek ukur atau untuk mengumpulkan data dari suatu variabel (Matondang, 2009). Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar wawancara dan lembar observasi.

3.5.1 Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti

dengan informan atau subjek penelitian (Rahardjo, 2017). Pada penelitian ini dilakukan wawancara pada anak dan ibu dari anak usia prasekolah dengan perilaku *picky eater*.

- a. Wawancara dilakukan bersamaan dengan observasi, sehingga dilakukan sebanyak empat kali
- b. Wawancara dilakukan pada saat anak makan pagi, makan siang dan makan malam
- c. Pada hari pertama, peneliti membina hubungan saling percaya (BHSP) kepada anak dan ibu.
- d. Pada hari kedua, peneliti melakukan wawancara pada saat anak makan pagi
- e. Pada hari ketiga, peneliti melakukan wawancara pada saat anak makan siang
- f. Pada hari keempat, peneliti melakukan wawancara pada saat anak makan malam
- g. Peneliti melakukan perolehan data dengan wawancara terstruktur yaitu peneliti menggunakan lembar wawancara yang telah tersusun sebelumnya untuk memperoleh data.
- h. Pada saat wawancara dengan anak, peneliti hanya menanyakan hal yang ringan dibahas dengan anak usia prasekolah seperti makanan yang disukai dan yang tidak disukai, serta alasan mengapa ia tidak menyukai jenis makanan tertentu.
- i. Pada saat wawancara dengan ibu, peneliti bertanya mengenai pemahaman ibu tentang *picky eater* dan makanan sehat, sikap

menghadapi anak dengan *picky eater*, dan upaya yang dilakukan untuk mengurangi perilaku *picky eater* pada anak

- j. Jawaban dari para responden akan dicatat di lembar wawancara.

3.5.2 Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati sebuah fenomena untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melakukan sebuah penelitian. Observasi ini dilakukan pada ibu dan anak usia prasekolah dengan perilaku *picky eater*.

- a. Observasi dilakukan sebanyak dua kali dalam satu minggu, selama dua minggu
- b. Observasi dilakukan pada saat anak makan pagi, makan siang dan makan malam
- c. Pada setiap pertemuan, peneliti mengobservasi perilaku psikomotor pada anak meliputi cara makan pada anak dan kebiasaan anak saat makan
- d. Pada setiap pertemuan, peneliti juga mengobservasi perilaku psikomotor pada ibu meliputi pemilihan jenis makanan yang diberikan pada anak dan tindakan yang dilakukan ibu saat menemani anak makan
- e. Data yang telah terkumpul akan dicatat di lembar observasi.

Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan judul penelitian (Gambaran Perilaku *Picky Eater* pada Anak Usia Prasekolah di Posyandu Teratai 10 Desa Gedogwetan)
2. Menyusun proposal KTI terkait gambaran perilaku *picky eater* pada anak usia prasekolah di Posyandu Teratai 10 Desa Gedogwetan
3. Melakukan seminar proposal dengan dosen penguji
4. Mengurus surat perizinan pengumpulan data di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
5. Menemui Kepala Desa Gedogwetan untuk meminta surat rekomendasi pengumpulan data studi kasus
6. Berkoordinasi dengan petugas posyandu untuk mendapatkan calon responden
7. Setelah mendapatkan calon responden, peneliti melakukan penjelasan sebelum persetujuan pada subjek penelitian. Menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian diharapkan subyek penelitian dapat memahami dan mengerti sehingga dapat memberikan informasi dengan jujur dan kerahasiaan data yang hanya diketahui oleh peneliti.
8. Peneliti memberikan *informed consent* kepada subyek penelitian.
9. Melakukan kontrak waktu dan tempat untuk melakukan penelitian berupa wawancara dan observasi kepada subyek penelitian

10. Peneliti melakukan wawancara dan observasi sesuai dengan tempat yang ditentukan
11. Setelah melakukan pengambilan data melalui wawancara dan observasi, data hasil penelitian dianalisis dan disajikan sesuai ketentuan penelitian kualitatif
12. Peneliti menyusun pembahasan terkait hasil dari studi kasus
13. Peneliti menyusun kesimpulan dan saran dari penelitian studi kasus yang sudah dilakukan
14. Peneliti melakukan seminar hasil penelitian studi kasus dengan dosen penguji
15. Peneliti meminta surat pernyataan sudah melakukan penelitian kepada Kepala Desa Gedogwetan.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Pada tahap analisis data ini peneliti menganalisis seluruh data yang diperoleh dari fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, yang sudah didapatkan dengan metode wawancara dan observasi mengenai perilaku *picky eater* pada anak usia prasekolah, baik perilaku afektif, kognitif, maupun psikomotor. Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan seluruh data dari hasil wawancara dan observasi baik dari anak dan ibu yang telah didapat selama proses penelitian, yang meliputi perilaku kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil data pada wawancara berupa deskripsi jawaban atas sejumlah pertanyaan yang disampaikan secara langsung. Saat wawancara dengan anak dan ibu, akan didapatkan berbagai macam jawaban. Hasil wawancara tersebut akan dikelompokkan dan dikategorikan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan yaitu mengenai perilaku kognitif dan afektif, baik pada anak maupun ibu. Jika jawaban dari subjek penelitian mengarah pada hal *picky eater*, maka dapat dikatakan anak tersebut mengalami perilaku tersebut. Data hasil wawancara akan digunakan untuk menunjang data hasil observasi.

Untuk data hasil observasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Hasil observasi pada anak didapatkan data mengenai perilaku psikomotor dan terdapat 2 indikator yaitu cara makan pada anak dan kebiasaan anak saat makan.
- Pada indikator pertama memiliki 2 aspek yang harus diobservasi, dan indikator kedua memiliki 5 aspek yang harus diobservasi, dan masing-masing aspek akan diobservasi sebanyak tiga kali, yaitu pada saat makan pagi, makan siang dan makan malam.

- Pada hasil observasi pada ibu akan didapatkan data mengenai perilaku psikomotor dan terdapat 2 indikator yaitu pemilihan jenis makanan pada anak dan tindakan yang dilakukan ibu saat menemani anak makan.
- Kedua indikator tersebut memiliki 3 aspek yang harus diobservasi. Masing-masing aspek tersebut akan diobservasi sebanyak tiga kali, yaitu pada saat makan pagi, makan siang dan makan malam.
- Jadi jika dijumlahkan untuk observasi pada anak dan ibu, terdapat 13 aspek yang masing-masing akan diobservasi sebanyak 3 kali per tiap harinya.

Data dari kedua hasil observasi, setiap pertemuannya akan dicatat dalam lembar observasi yang berbentuk tabel dengan cara membubuhkan tanda *check list* pada kolom “ada” dan “tidak ada” yang sesuai dengan perilaku subjek penelitian. Dari data observasi pada anak dan ibu akan dijumlahkan dengan ketentuan skoring sebagai berikut:

- Jika jawaban “ada” dari kedua hasil observasi 1-13: perilaku *picky eater* ringan
- Jika jawaban “ada” dari kedua hasil observasi 14-26: perilaku *picky eater* sedang
- Jika jawaban “ada” dari kedua hasil observasi 27-39: perilaku *picky eater* berat

Observasi dilakukan satu minggu dua kali, dan dilakukan selama dua minggu, sehingga akan dilakukan 4 kali observasi. Selanjutnya hasil skoring dimasukkan dalam tabulasi data, berdasarkan urutan hasil observasi hari pertama, kedua, ketiga dan keempat, dan ditulis berapa jumlah skor jawaban “ada” pada setiap observasi. Setelah lengkap 4 kali observasi, maka skor tersebut dijumlahkan berdasarkan jawaban “ada”, lalu dibagi dengan 4 karena sesuai dengan berapa hari peneliti melakukan observasi. Skor yang didapat akan digolongkan berdasarkan ketentuan *picky eater* sesuai dengan ketentuan diatas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Pada penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk tabel dan tulisan (*textular*) dalam bentuk kalimat. Data dari hasil observasi akan disajikan dalam bentuk tabel dan selanjutnya disajikan secara naratif dalam bentuk uraian kalimat-kalimat yang saling mendukung data dalam tabel, sedangkan data hasil wawancara akan disajikan dalam bentuk kalimat dan narasi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini, peneliti dituntut untuk memberi kesimpulan secara valid, karena itu dalam proses penarikan kesimpulan semua data yang telah didapat dapat dikaji

ulang berdasarkan fakta di lapangan yang terjadi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif yaitu pengambilan kesimpulan umum berdasarkan dari hasil wawancara dan hasil observasi. Pada penelitian ini akan dapat diambil kesimpulan anak mengalami picky eater ringan, sedang, atau berat. Data dari hasil wawancara dan observasi akan digabung dan akan ditambahkan berbagai teori pendukung tentang perilaku picky eater pada anak usia prasekolah.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data dalam berbagai bentuk pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks (*textular*), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik. Pada penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk tabel dan tulisan (*textular*) dalam bentuk kalimat. Data dari hasil observasi akan disajikan dalam bentuk tabel dan selanjutnya disajikan secara naratif dalam bentuk uraian kalimat-kalimat yang saling mendukung data dalam tabel, sedangkan data hasil wawancara akan disajikan dalam bentuk kalimat dan narasi.

3.7 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus di perhatikan.

Menurut (Hidayat, 2011), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah

lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.